



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

JUNI 2018

FROM THE DESK OF THE NATIONAL PRESIDENT



Shalom Mitra Tuhan di Marketplace,

Kita menyampaikan Selamat Berpuasa kepada teman-teman dan sahabat kita yang beragama Islam, kiranya Damai Sejahtera Tuhan Yesus bersama dengan mereka selama menjalankan Ibadah Puasa.

Dalam bulan Mei kita mencermati pelemahan mata uang IDR terhadap USD, dan mata uang dunia lainnya, selain itu kita dikejutkan dengan berita aksi terorisme yang menelan korban di Rutan Brimob Jakarta, dan di beberapa gereja di Surabaya dan juga penyerangan ke kantor polisi di Riau dan kejadian ini mendorong Pemerintah dan DPR untuk segera menyelesaikan revisi atas RUU Anti-Terorisme yang akhirnya diputuskan dalam Rapat paripurna DPR pada tanggal 25 Mei 2018. Sekarang telah menjadi Undang-Undang yang dijadikan pegangan oleh penegak hukum dalam hal ini Kepolisian dan TNI dengan orientasi pencegahan..

Selama bulan Mei juga secara pribadi mengalami kedukaan, oleh meninggalnya Kakak terkasih saya, juga disusul oleh meninggalnya Kakak kandung Bapak saya.

Saya sungguh menyadari, dalam perenungan dalam kedukaan tersebut, bahwa didunia sungguh berarti untuk membangun Kerajaan Allah yang berarti hidup yang mestinya dipersembahkan supaya masyarakat kita dilepaskan dari belenggu-belenggu dosa, kutuk, kemiskinan dan ketidak berdayaan.

Kita perlu menyadari apa yang Pengkotbah sampaikan dalam Firman Tuhan, bahwa betapa bermaknanya hidup kita, pada saat kita berada bersama dengan orang yang sedang berduka. Hidup ini hanya sekali, karena itu pergunkanlah untuk pekerjaan Tuhan dalam semua bidang kehidupan kita.

Para pengusaha dan profesional dalam Tuhan yang saya kasihi, lihatlah sekeliling kita di Indonesia, sungguh banyak masyarakat yang masih hidup terbelenggu, ketika kita memikirkan mereka, Tuhan dapat membuka jalan bagi kita bagaimana bisnis dan atau pekerjaan kita bisa menjadi jembatan misi yang memutuskan belenggu-belenggu tersebut, memerdekakan mereka dengan membawa kebenaran.

Mitra Tuhan di marketplace, mewakili seluruh National Board, saya menyampaikan banyak terimakasih untuk seluruh doa, donasi dan partisipasi anda untuk ICCC-Indonesia (International Christian Chambers of Commerce)

Sampai jumpa di edisi bulan berikut. Tuhan Yesus Memberkati.

Umbu Pekuwali
National President
ICCC Indonesia
www.iccc-indonesia.com



REGIONAL ACTIVITIES

PRAY FOR VIETNAM



Vietnam is a future nation for the ICCC. We need to bring up this before the Lord.

Joshua Nguyen Dai Dong and his wife, Lynh are a goodly couple who are active in the marketplace ministry. They are both professional business trainers. They would like to teach TWL series to the business circles in Vietnam, Laos and Cambodia.

We believe this is the time that GOD provides, since few years back the ICCC Asia came together for the training and this couple was present.

Let us pray for open doors for them.





VISI DAN TUJUAN ICCC



International Christian Chamber of Commerce (ICCC) lahir dari kepatuhan terhadap visi yang diberikan selama kurun waktu enam tahun kepada seorang usahawan Swedia J. Gunnar Olson, yang diteguhkan dengan nubuatan dan terbukanya pintu kesempatan disekitarnya yang sebelumnya tertutup.

ICCC merupakan panggilan yang serius dan menantang bagi pengusaha Kristen untuk mengenali jaman yang sedang kita masuki dan dengan terang dari pengenalan itu memasuki dimensi iman yang baru yang disediakan

bagi mereka yang ...” *takut akan TUHAN ... berbicara satu sama lain ... dan menghormati namaNya.*” (Maleakhi 3: 16)

Visi ini memanggil para pengusaha dan kaum profesi di seluruh dunia yang terbebani untuk saling berhubungan, bertukar pendapat, memperdagangkan barang dan menyediakan jasa, saling mendukung dan menguatkan secara rohani dan materi.

Berdasarkan eksistensi dari visi itu sendiri memproklamirkan otoritas Kristus yang mutlak diseluruh dunia.

Pada intinya ICCC adalah kehendak TUHAN untuk memperluas tali kasih-Nya, melalui gereja-Nya, didalam dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis mencari terlebih dahulu Kerajaan-Nya dan segala Kebenaran-Nya.

Urapan tersedia bagi mereka yang dengan mata melihat dan telinga mendengar panggilan jaman.

Sebagaimana halnya Raja Daud yang menerima urapan untuk menjadi raja, jauh sebelum dia menjadi Raja, yang keadaan pada saat urapan diberikan sama sekali tidak mungkin bagi Daud untuk menjadi Raja, demikianlah ICCC memanggil para pengusaha Kristen sebelum peristiwanya terjadi untuk mengalami kebebasan masuk ke dalam dimensi baru, dimana sasaran, strategi dan perencanaan bersama-sama diwujudkan-nyatakan sesuai dengan iman di dalam Kristus.

ICCC mencanangkan panggilan itu sejalan dengan rencana TUHAN bagi jaman ini sebagai kunci memperoleh berkat dan pertumbuhan dan agar dapat bangkit berkemenangan diatas gelombang ombak yang mengancam.

Panggilan ICCC: “*Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta Alam pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu*



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada TUHAN dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.” (Maleakhi 3: 17-18)

KEYAKINAN IMAN ICCC:

- Satu-satunya TUHAN pencipta segala sesuatu dalam kesatuan Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Keilahian TUHAN Yesus Kristus. Kelahiran-Nya dari rahim seorang Perawan. Karya penebusan dosa manusia melalui kematian-Nya diatas kayu salib. Kebangkitan-Nya. Hak otoritas diri-Nya atas dunia dan Kedatangan-Nya yang kedua kali dalam Kuasa dan Kemuliaan-Nya.
- Alkitab, sepenuhnya sebagai Firman TUHAN yang memberikan inspirasi dan berbagai peraturan bagi kehidupan yang dilandasi iman.
- Keselamatan pribadi orang berdosa dan kebutuhannya untuk mengalami proses regenerasi melalui karya Roh Kudus dalam menuju menjadikannya sebagai manusia yang dikehendaki oleh TUHAN, seutuhnya.



TRANSFORMED WORKING LIFE

Transformed Working Life (TWL) adalah Pelatihan resmi dari Kantor Internasional bagi anggota ICCC dalam memperlengkapi anggota dengan pengetahuan dan pemahaman latar belakang, tujuan dan penerapan prinsip-prinsip Kerajaan TUHAN bagi dunia bisnis dan profesi.

TWL diperuntukkan bagi anggota dan dapat diikuti secara cuma-cuma, namun terbuka juga bagi siapa saja yang berminat untuk mengikutinya.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

TWL diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan buku panduannya, yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia juga, sehingga para peserta betul-betul akan memperoleh manfa'at yang besar dan mengalami transformasi dalam kehidupan pribadi maupun bisnisnya.

TWL difasilitasi oleh anggota National Board yang terlatih dan dikoordinir oleh V.P. Teaching: Benjamin B. Juwono bersama dengan Teaching Team: Johanis S. Najoan dan Eliezer H. Hardjo

Transformed Working Life (TWL) akan ditayangkan dalam salah satu channel di Indonesia agar dapat dimanfaatkan oleh para pebisnis & profesional Kristiani di Indonesia bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Tuhan dalam kehidupan berbisnis dan bekerja mereka.

TWL bagi members secara rutin diadakan pada hari Sabtu ke 2 setiap bulan dan terbuka dan dianjurkan bagi semua member untuk mengikutinya sebagai pembekalan wajib.

TWL SERIES

Bagaimana proses kita menerima Kerajaan Allah?

1. Seorang pangeran (Prince) dalam sebuah keluarga kerajaan, ia lahir sebagai seorang Pangeran (Prince), Namun sebelum ia mampu mewakili Kerajaan Ayahnya, ia harus mengambil dan menerima hukum - hukum, aturan - aturan , budaya dan hidup sesuai dengannya.



hal ini membutuhkan sebuah proses pematangan dan menjadi sebuah syarat untuk mendapatkan kekuasaan dan sumberdaya dari kerajaan itu.

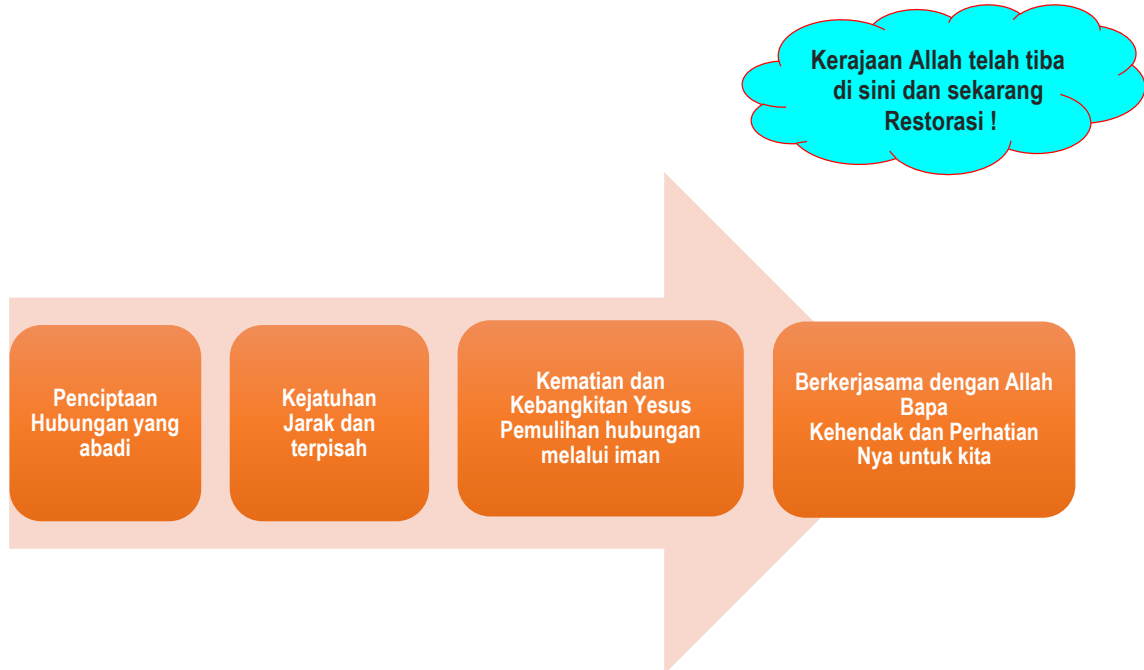
Hal yang sama kita butuhkan yaitu kita harus bertumbuh dalam kedewasaan rohani dan karakter untuk memperoleh semua sumberdaya dalam Kerajaan Allah. Ini adalah sebuah proses seumur hidup (life long process)



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

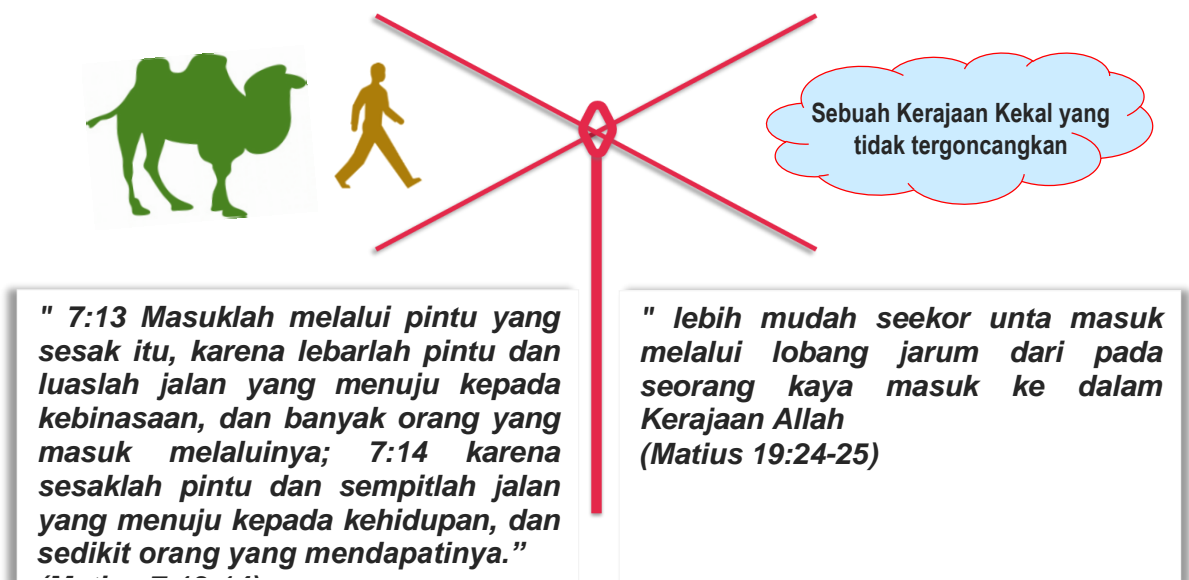
2. Jika Yesus adalah Alpha dan Omega, maka proses pertumbuhan Rohani kita juga sebuah Proses Alpha dan omega.

Proses Alpha dan Omega



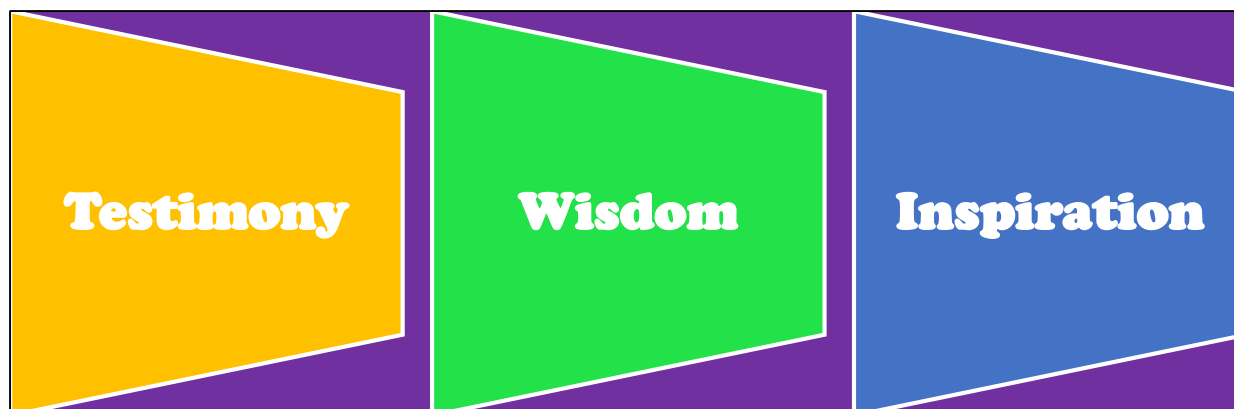
3. Dengan melalui “Lubang Jarum” hidup kita akan menuju masa depan yang Allah sediakan

Melalui Lubang Jarum





ICCC INDONESIA NEWSLETTER



• Peter J Daniels



Peter J Daniels is a Christian businessman and entrepreneur, bestselling author and recognized public speaker. From humble beginnings, illiterate at age 26, Peter found Christ at a [Billy Graham](#) Crusade May 25, 1959, and went on to build several successful businesses, serve on the boards of several international ministries, author thirteen books and be named by Norman Vincent Peale as the best public speaker in the world. He credits his success to Jesus

Christ.

Peter J. Daniels came from a disadvantaged background and was challenged with illiteracy in his early years. His family was third generation welfare recipients, he has two alcoholic brothers, 4 fathers and 2 mothers. Many of his relatives have been in jail. He failed at every grade in school and became a bricklayer. At 26 years of age he was hopelessly in debt, and attended a Billy Graham Crusade on 25 May 1959. He attributes his life change and subsequent success to that meeting.

After reading 2,000 biographies, Daniels went into business three times, failing each time, but avoiding bankruptcy. He subsequently managed to build a large real estate business in Australia and South East Asia and serves as a director and chairman on a range of international boards. From 1974 to 1990, he ran Peter J Daniels Real Estate, until it folded. Since 1989 he has run the World Centre for Entrepreneurial Studies. Other business involvements include being a director of International Corporate Holdings Pty Ltd, Chairman of Australia Fair Pty Ltd and an international director of Worldwide Leadership Council.

Daniels married his wife Robina in 1955 and has three children and eight grandchildren.



• **Successful Christian Businessman Says Faith is Central in all His Business Decisions**

A Christian businessman who owns a successful toy chain in the U.K. says he [strives to honor God in his business](#).

The Christian Institute reports that Gary Grant, founder of the multi-million-pound toy chain The Entertainer, lives out his faith in the business decisions he makes.

Grant became a Christian in 1991, after attending a men's breakfast at his local church. Since that time, he has strived to incorporate Christian principles into his business.

For example, all 110 U.K. and four overseas stores are not open on Sunday. The company is also part of the Keep Sunday Special campaign. Grant has said that he is "accountable to God" above shareholders. In addition to this, Grant does not allow his stores to sell questionable content, such as Halloween merchandise or realistic weapons.

"We just want to be comfortable with what we're selling," Grant said. The Entertainer's website states that the company "only sell toys we believe have real play value, represent good value for money and are suitable for the children they're made for".

Grant has also been in the habit of praying with his staff. In 2008, amidst the financial crisis, Grant prayed with his staff every morning. At the end of the year, the business broke even.

"In everything we do, faith is central to our decisions," Grant affirmed.



• 10 U.S. Companies You Didn't Know Had Religious Founders

By Don Lee

Some business leaders make no secret of their religious faith or how it affects the way they run their companies — Chick-Fil-A and Hobby Lobby, for example, were much in the news for their founders' religious stances. With others, it might be surprising. Here are 10 U.S. companies whose religious roots might not be so obvious:

1. Marriot: Bibles in the drawer in the hotel room are almost a given, but it goes beyond that in the Marriott hotel chain, according to Business Insider. Founder John Willard Marriott was a leader in the Mormon Church when he built his company. Marriott guests often find the Book of Mormon along with a Bible in their rooms, and you won't find pay-per-view porn on your room TV, according to a report from Business Insider.

2. JetBlue: JetBlue passengers will often find founder and CEO David Neeleman on their plane, greeting them while wearing a flight attendant's apron. This approach to customer service has roots in Neeleman's time as a Mormon missionary. "My missionary experience obliterated class distinction for me," "I learned to treat everyone the same. If anything, I have a disdain for the upper class and people who think they are better than others."

3. ServiceMaster: You might hire a ServiceMaster company to clean your house (Merry Maids) or kill the bugs (Terminix) but you might not know founder Marlon Wade, a former baseball player, started his business out of his home, determined to run it the way his "strong personal faith" said he should, according to the company history.

4. George Foreman Grill: That "lean, mean fat-reducing grilling machine" is brought to you by George Foreman, the company spokesman who credits his business success with a "religious awakening" he experienced a few years after retiring from professional boxing, one that led him to ministering to youth on the streets of Houston.

He told Success magazine that integrity was good business sense as well. "You must preserve the quality of your name, your integrity," he said. "You don't want to lie about anything."



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

5. Carl's Jr.: “Hamblor, the God of Hamburgers,” was a feature of Carl’s Jr. commercials in 2011, but the hamburger chain’s late founder, Carl Karcher, and current chief executive Andy Puzder, shared a deep Catholic faith, according to [Bloomberg Business News](#)— which notes that the ad agency behind the “Hamblor” commercials was David & Goliath.

6. Interstate Batteries: The boss of Interstate Batteries gets a charge out of Christianity. In fact, Norm Miller stepped aside as president to become chairman to allow more time to address Christian audiences, [reported CNN](#).

7. Forever 21: You might not like your daughter going out in the saucy, skimpy duds she bought at Forever 21, but Christians might like the message on the bag in which she brought it home: “John 3:16” is printed on the bottom of each of the clothing giant’s bags as a “demonstration of the owner’s faith,” [according to CNN](#). Business Insider reports the Chang Family are born-again Christians.

8. H.E.B.: Texans might be familiar with the grocery chain H.E.B., but they might not know vice chairman Howard E. Butt Jr. and the Rev. Billy Graham worked together in the 1950s on spiritual programs for business people. Butt, now a preacher, also runs a Christian retreat. Until 1976, [Business Insider notes](#), H.E.B. stores were closed Sundays and would not sell alcohol.

9. Curves: Curves gyms are heaven for women who want to work out without being ogled or judged, and even the founder’s name is “Heavin.” But that’s not all. Gary Heavin, a born-again Christian, stuck to his conservative political views and support of anti-abortion causes even when that led some members to cancel their memberships, said Business Insider.

10. Tom's of Maine: Natural toothpaste for sensitive teeth is why many people turn to Tom’s of Maine. But even though the company is “not that outwardly religious,” [according to Business Insider](#), founder Tom Chappell is a Harvard Divinity School graduate who, on the advice of one of his professors, treats his business “like a ministry.”



ICCC INDONESIA NEWSLETTER



CORPORATE MEDIATION AND SERVICES

Corporate Mediation and Services (CMS) is known as the emergency clinic provided by the ICCC Indonesia to help and assist any company owned by the ICCC Indonesia members, individually and/or a partnership corporation belong to two or more members. In addition, CMS is also providing assistance to any company belong to non-members as long as they are willing to follow the rules and biblical principles offered by and through CMS.

I. SCOPE OF SERVICES:

1. To link and bring the companies together.
2. To provide consultation to the company in trouble.
3. To provide training to the staff using Transformed Working Life (TWL) training materials.
4. To act as a mediator between two or more parties that involve in conflict due to many reasons.

II. PROCEDURE:

1. The ICCC Member to contact CMS Centre
 2. The participating consultant to visit the company or companies which require help, to discuss about the problems and possible help and assistance to solve the problems.
 3. To pray together
 4. To set-up the follow-up
 5. The CMS will evaluate and submit a proposal on how to handle the problem.
-



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

BUSINESS NETWORKING & OPPORTUNITIES



**Dr. Siamak G. Shahneshin, Founding Director
Architect, Urban Planner, Landscape Architect
Professor for Ecological and Sustainable Development
Member of :**

AIA.CEU.EDRA.IALE.IFLA.IN-BAR.ISOCARP.RIBA.SIA.swissfuture

Weite Gasse 4, CH-8001 Zurich

[+41 \(0\)44 251 70 88](tel:+410442517088)

[+41 \(0\)76 406 70 88](tel:+410764067088)

www.siamak.ch



Dr. Siamak G. Shahneshin is a registered architect, landscape architect, urban planner and educator. The work of his Zurich-based architecture and urban design firm (www.siamak.ch) focuses on creative solutions in multiple scales and typologies from multifamily housing and villa to landscape design to urban planning in a variety of different contexts, scales, and budgets, while dedicated to the Sustainability issues through transdisciplinary approach.

Siamak lived, studied, practiced and taught in four continents. This experience has deepened greatly his understanding of culture, climate, people and worldwide issues – an experience which comes to life in his teaching and design.

The office works side-by-side with the client and teams of fabricators, artists, craftsmen and engineers to produce an architecture that embraces the art of making within a larger agenda: to re-define the urban and social boundaries within and beyond the city. The work combines both digital fabrication and the hand made by working through a cross-disciplinary as well as a cross-production process to merge the seemingly unmergeable; bridging the gap between heart and mind, cultures and people, ecology and technology, nature and constructions. Yes, even bridging the gap between architecture and politics and economy, building bridges between the many ethnic groups in our society, our cities and our world.

Siamak's works have been exhibited throughout North and South America, Europe, and Asia. He was named as an *Emerging Voice* by the Architectural League of New York in 2012, and he has received multiple awards including the Academy of Architecture Arts & Sciences, USA. Siamak has lectured extensively within the four continents, and recently in Germany he is named *Ein Jules Verne unserer Zeit* (the Jules Verne of our time).

Siamak's approaches architecture as a discipline embedded in both practice and academia. The multi-layered pedagogy which he has developed addresses multiple scales of intervention and requires careful nuance when it comes to ethical and appropriate engagement of students. He has taught design studios in several Architecture and Urban Design programmes including AA London, GSD Harvard, SFIA, UC Berkeley, ASU Tempe, and ETH Zurich. He is also a regular guest critic at several institutions throughout North America and Europe.

Siamak began his academic career in the arts and humanities. His interest in Michelangelo and Leonardo da Vinci led him to Italy, then to the Avantgarde School of Architecture AA in London and to other renowned universities: Accademia di Belle Arti Firenze, ETH Zurich, GSD Harvard, KIT, Politecnico di Torino. He received numerous awards during his graduate studies including the Royal Academy of Fine Arts, Gilberto Guidi Award, the RIAS, and the Faculty Award and Citations for overall academic achievement. Siamak has published essays about contemporary architecture, urban planning, landscape architecture, and city.



DEVOTIONAL

The Deep Roots of Godly Leadership

It is spring and it's the season when many InterVarsity chapters are selecting new leaders for the next academic year. You might be one of those students that has been asked to serve as a core leader for your chapter. It's possible that you are looking forward to that role with great enthusiasm and eagerness. On the other hand, perhaps you are unsure and wondering how you were selected. Regardless of how you feel about being a core leader for your chapter, the kind of leader you are is essential.

At the center of any Christian leader is their spiritual life and devotion to God. One cannot escape that the evidence of godly leadership is deeply rooted in his or her daily encounters with the Lord. Jesus described to his disciples the metaphor of a vine and branches. "I am the vine; you are the branches. If you remain in me and I in you, you will bear much fruit; apart from me you can do nothing" ([John 15:5](#)).

It is in this relationship that Christian leadership finds its life, strength, courage, wisdom and direction. That means we must not neglect the disciplines and practices that nurture our relationship with the Lord. Likely you have already experienced challenges to keeping that commitment. A busy academic life filled with classes, lab reports, papers, exams and class projects seems to fill every moment of the day. It is easy to be distracted by the immediate needs you face. When I'm feeling those pressures I am encouraged by an example set by Jesus himself in the Gospel of Luke. "The news about him spread all the more, so that crowds of people came to hear him and to be healed of their sicknesses. But Jesus often withdrew to lonely places and prayed" ([Luke 5:15-16](#)).

The pressures on Jesus were intense. He responded by withdrawing to pray. He did it in places where he would not be distracted and he did it often. I seek to do the same but it requires determination on my part. There is a voice in my head that says, "*I can't afford to take time to pray right now.*" But I set aside the time and meet with Jesus. Often at the end of my time with him I hear myself saying, "*I can't afford not to take time to pray like this.*"



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

As Christians our leadership must be rooted in both prayer and Scripture. “It would not be right for us to neglect the ministry of the word of God in order to wait on tables. Brothers and sisters, choose seven from among you who are known to be full of the Spirit and wisdom. We will turn this responsibility over to them and will give our attention to prayer and the ministry of the word” ([Acts 6:2-4](#)).

While I am to be a humble servant, I have been called into a role that is rooted in prayer and the Bible. Hunger for God keeps me spending time with him for there is no one that satisfies the soul as he does. He meets me both in times of prayer and reading of the Scriptures. This is where the transforming work of the Holy Spirit takes place. This is where I receive the vision and guidance I seek. This is where God seems to give me courage and strength. This is where wisdom comes when I am faced with leadership challenges.

Leadership is about “doing”. Leaders accomplish things. They lead others to new heights. They make a difference for good and godly purposes. InterVarsity leaders are responsible for growing their ministry, reaching more students and faculty, bringing the good news of the Gospel to new corners of the campus, expanding their influence and constantly working to see more men and women enter the Kingdom of God.

Yet Christian leadership must be about “being” too. It is about being with Jesus—being deeply rooted in a life-giving relationship with him. It is about allowing the Holy Spirit to speak, shape and lead.

Action without prayer is arrogance. Prayer without action is hypocrisy. Whether you are enthusiastic or apprehensive about your role as a leader in your chapter, attend to both doing and being.

Chuck Hohnbaum

Executive Director, Strategic Projects and Operations

After working in local church ministry for eight years, Chuck joined InterVarsity in 1991 and has served in numerous area, regional and national roles. From 2012-17, Chuck was responsible for monitoring InterVarsity’s national Strategic Plan objectives and providing administration services for Collegiate Ministries. Chuck earned two master’s degrees from Denver Seminary and Bethel Seminary.



ICCC INDONESIA NEWSLETTER

NATIONAL BOARD – ICCC INDONESIA

National President - Umbu Pekuwali

Vice Presidents:

- **Admin/Secretary** - Tonny Soetjoadi
- **Finance/Treasurer** - Johanis S. Najoa
- **Membership/Mentoring/Network** - Simon Aditan
- **Teaching / Training** - Benjamin B. Juwono
- **Business Development/Micro-Enterprise**
- Efendi Sitorus
- **Young Professionals** – Maria E. Sitorus
- **Board of Advisors** - Manimbul Luhut Sitorus &
Mohan U. Vasandani
- **Corporate Mediation & Services Coordinator**
Intercessors Coordinator – Eliezer H. Hardjo

Kantor Nasional ICCC Indonesia:

Website: www.iccc-indonesia.com

Pertokoan Pulo Mas Blok B I / 8, Jalan Perintis Kemerdekaan. Jakarta 13260

Telp (021) 4890211, fax: (021) 4722274.

E-mail: iccc.indonesia@yahoo.com, iccc.indonesia@gmail.com